

SISTEM FONEM BAHASA ADONARA: SUATU PEMBICARAAN AWAL

I NYOMAN SUPARSA
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Sistem Fonem Bahasa Adonara: Suatu Pembicaraan Awal ini merupakan penelitian pendahuluan menuju ke penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif. Berdasarkan data yang terbatas dan teori fonologi klasik, maka dihasilkan hasil penelitian sebagai berikut. Bahasa Adonara mempunyai 14 fonem konsonan yaitu /b,d,t,p,m,n,ŋ,g,k,h,?,l,r,w/ dan 7 fonem vokal yaitu /a,ə,i,u,ɛ,ɔ/. Bunyi dan fonem konsonan dan vokal bahasa Adonara tidak lengkap.

Kata Kunci: fonem, alofon, pasangan minimal, pasangan mirip, pasangan komplementer

1. Pendahuluan

Bahasa Adonara merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di pulau Flores. Melalui data yang sangat terbatas (Samsuri, 1980:149) penulis menganalisis sistem fonem bahasa Adonara dengan menggunakan teori fonologi klasik (struktural). Penganalisisan ini dilakukan dengan tujuan agar dapat dijadikan batu pijakan bagi penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan oleh penulis sendiri.

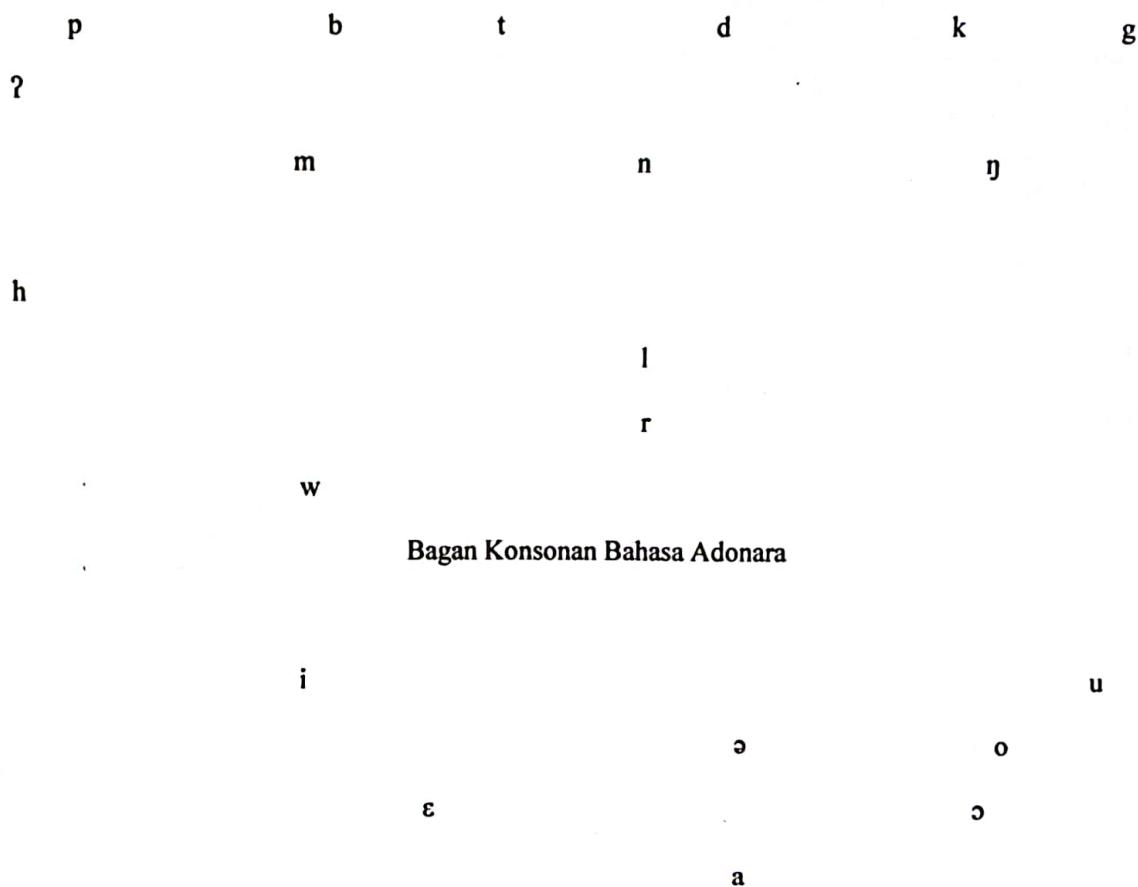
2. Data Bahasa Adonara

Berikut ini ditampilkan data bahasa Adonara yang sangat terbatas yang dikutip dari Samsuri (1980)

[paɔ]	'mangga'	[teti]	'timur'	[wewe]	'hijau'
[amut]	'akar'	[hokɔp]	'memilih'	[haka]	'memanggil'
[baɔ]	'mengalir'	[kala?]	'cikalan'	[tena]	'kapal layar'
[həkə?]	'miring'	[titə]	'kami'	[əmut]	'debu'
[hepe]	'pisau'	[hel]	'lezat'	[kara?]	'bakul dari rotan'
[dəna]	'memasak'	[bəna]	'benang'	[ta?a]	'kuat'
[təbɔ]	'duduk'	[deko]	'celana'	[huku]	'mencari'
[nəbɔ]	'tempat duduk'	[helɔ]	'sama'	[taka]	'mencuri'
[baha]	'mencuci pakaian'			[banja]	'Benga'
[tubo]	'menarik'	[hɔpe]	'membeli'	[nobo]	'Nobo'
[wawe]	'babī'	[ba?a]	'luka'	[taga]	'tukar'
[bɔlak]	'mematahkan'	[deki]	'mengasah'	[bɔla?]	'bakul dari daun lontar'

3. Bagan dan Perselang-selingan Bunyi konsonan dan Vokal Bahasa Adonara

Berdasarkan data di atas, bahasa Adonara mempunyai 14 bunyi konsonan, yaitu [b,d,t,p,m,n,ŋ,g,k,h,?,l,r,w] dan 7 bunyi vokal, yaitu [a,ə,i,u,ɛ,o,ɔ]. Perhatikanlah Bagan Konsonan dan Vokal bahasa Adonara berikut.



Berdasarkan bagan konsonan dan vokal di atas, maka berikut ini ditampilkan perselang-selingan pasangan bunyi yang terdapat pada bahasa Adonara. Perselang-selingan itu merupakan suatu pertanda bahwa pasangan bunyi itu mencurigakan. Dikatakan mencurigakan karena kedudukan pasangan bunyi bahasa itu tidak jelas –sebagai fonem atau alofon dari salah satu pasangan bunyi yang telah terbukti sebagai fonem itu.

$$\begin{array}{lllll} [p] \sim [b] & [t] \sim [d] & [k] \sim [g] & [h] \sim [?] & [n] \sim [\eta] \\ [l] \sim [r] & [a] \sim [\epsilon] & [a] \sim [\eta] & [u] \sim [\delta] & [o] \sim [\delta] \end{array}$$

[k] → /k/

[?] → /ʔ/

(5) [h] ~ [?]

[baha] ‘mencuci pakaian’ ~ [baʔa] ‘luka’

[h] → /h/

[?] → /ʔ/

(6) [l] ~ [r]

[l] ~ [r]

[kala?] ‘cikalan’ ~ [kara?] ‘bakul dari rotan’

[l] → /l/

[r] → /r/

(7) [a] ~ [ə]

[amut] ‘akar’ ~ [əmut] ‘debu’

[a] → /a/

[ə] → /ə/

(8) [a] ~ [ɛ]

[wawe] ‘babī’ ~ [wewe] ‘hijau’

[a] → /a/

[ɛ] → /ɛ/

(9) [u] ~ [ɔ]

[tubo] ‘duduk’ ~ [tɔbo] ‘menarik’

[u] → /u/

[ɔ] → /ɔ/

(10) [o] ~ [ɔ]

[nobo] ‘Nobo’ ~ [nɔbo] ‘tempat duduk’

[o] → /o/

[ɔ] → /ɔ/

Bunyi-bunyi bahasa yang bertentangan dalam pasangan mirip merupakan fonem yang berbeda. Pada data bahasa Adonara ada pasangan bunyi yang berselang-seling dalam pasangan mirip, yaitu sebagai berikut.

(1) [n] ~ [ŋ]

[bəna]	'benang'	~ [bəŋa]	'Benga'
[n] → /n/			
[ŋ] → /ŋ/			

Berdasarkan analisis data di atas, maka bahasa Adonara mempunyai 14 fonem konsonan, yaitu /b,d, t, p, m, n, ŋ, g, k, h, ?, l, r, w/ dan 7 fonem vokal, yaitu /a, ə, i, u, ε, o, ɔ/.

5. Distribusi

Baik bunyi bahasa maupun fonem bahasa Adonara tidak mempunyai distribusi yang lengkap. Bunyi [p], [k], [t] [a] dan /p/, /k/ dan /t/, /a/ berdistribusi lengkap karena dapat menempati semua posisi. Bunyi [b, n, w, h, ə] dan fonem /b, n, w, h, ə/ menempati posisi awal dan tengah kata. Bunyi [?, l, ɔ, o, i, ε] dan fonem /?, l, ɔ, o, , i, ε/ menempati posisi tengah dan akhir kata. Bunyi [d] dan fonem /d/ hanya menempati posisi awal kata. Dan, bunyi bahasa [m, r, g, ŋ] dan fonem / m, r, g, ŋ/ menempati posisi tengah kata saja.

6. Penutup

6.1 Simpulan

Berdasarkan analisis pada data yang terbatas itu, dapat disimpulkan bahwa bahasa Adonara mempunyai 14 fonem konsonan, yaitu /b,d, t, p, m, n, ŋ, g, k, h, ?, l, r, w/ dan 7 fonem vokal, yaitu /a, ə, i, u, ε, o, ɔ/. Tidak semua bunyi atau fonem bahasa Adonara berdistribusi lengkap.

6.2 Saran

Penelitian ini masih merupakan penelitian awal. Oleh karena itu, dalam waktu dekat peneliti berkeinginan untuk menelitiinya lebih mendalam lagi, termasuk juga penetapan ortografinya dengan bersandarkan pada data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan. Datanya bukan hanya dalam bentuk

kosa kata melainkan juga frasa, klausa, kalimat, bahkan cerita-cerita rakyat, dongeng-dongeng, legenda-legenda yang ada di sana. Semoga.

DAFTAR PUSTAKA

- Lapoliwa, H.. 1981. *A Generative Approach to the Phonology of Bahasa Indonesia*. Canberra: The Australian National University.
- Pike, K.L.. 1978. *Phonemics: A Technique for Redusing Languages to Writing*. Ann Arbor: University of Michigan Press.
- Samsuri. 1980. *Analisa Bahasa*. Cetakan ke-2. Jakarta: Erlangga
- Suparsa, I N.. 2008. Fonologi Bahasa Rongga: Sebuah Kajian Transformasi Generatif. Denpasar: Program Doktor, Program Studi Linguistik Program Pascasarjana Universitas Udayana.